

## INTISARI

Penyakit jantung dan pembuluh darah merupakan penyakit kardiovaskular yang mendominasi kematian hingga 80%. Salah satu manifestasi klinik penyakit jantung yang paling sering mengakibatkan kematian adalah *acute coronary syndrome* (ACS). Menurut penelitian, pasien dengan penyakit kardiovaskular mendapatkan sejumlah besar kejadian *drug related problems* (DRPs) yang sebenarnya dapat dicegah dengan intervensi farmasis. Identifikasi DRPs perlu dilakukan dalam upaya mengoptimalkan terapi yang diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran terapi dan angka kejadian DRPs pada pasien ACS di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian non-eksperimental dengan desain penelitian *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan retrospektif dengan mencatat rekam medik pasien yang dirawat di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta tahun 2015. Pengambilan sampel secara *purposive* sampling. Data yang didapatkan dianalisis dengan statistika deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan dari total 65 kasus, kombinasi obat digunakan paling banyak adalah *dual antiplatelet therapy* + antikoagulan + *beta blocker* + ACEI + statin sebesar 14 kasus (21,54%). Golongan obat untuk menangani ACS adalah *dual* antiplatelet 64 kasus (98,5%), *single* antiplatelet 1 kasus (1,5%), antikoagulan 64 kasus (98,5%), statin 64 kasus (98,5%), *beta blocker* 61 kasus (93,8%), nitrat 49 kasus (75,4%), ACEI 41 kasus (63,1%), ARB 29 kasus (44,6%) dan CCB 17 kasus (26,2,7%). Jumlah total kejadian DRPs sebanyak 84 kejadian, meliputi 3 kejadian (3,6%) terapi obat tidak diperlukan, memerlukan terapi tambahan 25 kejadian (29,8%), dosis terlalu rendah 25 kejadian (29,8%), dosis terlalu tinggi 11 kejadian (13,1%), dan reaksi obat tidak diharapkan 20 kejadian (23,8%).

Kata kunci: *Drug Related Problems (DRPs)*, *Acute Coronary Syndrome (ACS)*, RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

## **ABSTRACT**

Heart disease and blood vessels is a cardiovascular disease that dominates the death of up to 80%. One of the clinical manifestation of heart disease that often lead to death was acute coronary syndrome (ACS). According to the study, patients with cardiovascular disease get a large number of drug related problems (DRPs) which can be prevented by the intervention of pharmacists. Identification of DRPs need to optimize the treatment. The objective of this study was to describe the therapy and determine the incidence of DRPs in patients with ACS at RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

This study used a non-experimental research with cross sectional design. The data were collected retrospectively from medical records of patient ACS at RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta 2015. Conducted by using purposive sampling. The data obtained were analyzed with descriptive statistics.

Based on the research that has been done on 65 cases, the most widely used drug combinations are dual antiplatelet therapy + anticoagulant + beta blocker + ACEI + statins by 14 cases (21,54%). Class of drugs to treat ACS are dual antiplatelet 64 cases (98,5%), single antiplatelet 1 case (1,5%), anticoagulant 64 cases (98,5%), statins 64 cases (98,5%), beta blockers 61 cases (93,8%), nitrate 49 cases (75,4%), ACEI 41 cases (63,1%), ARB 29 cases (44,6%) and CCB 17 cases (26,2,7%). The total number of DRPs were 84 events, including 3 events (3,6%) of unnecessary drug therapy, need for additional drug therapy 25 events (29,8%), dosage too low 25 events (29,8%), dosage too high 11 events (13,1%), and adverse drug reaction 20 events (23,8%).

**Keywords:** Drug Related Problems (DRPs), Acute Coronary Syndrome (ACS), RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta